

**ANALISIS PENGARUH PDB IRAN, KURS DOLLAR AMERIKA  
SERIKAT, DAN INFLASI INDONESIA TERHADAP NILAI EKSPOR  
INDONESIA KE IRAN PERIODE 2003-2017**

**INTISARI**

Ekspor sejak tahun 1983 mendapat perhatian besar dari pemerintah Indonesia dalam memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya strategi industrialisasi, dari penekanan pada industri substitusi impor ke industri promosi ekspor. Kemudian dalam perkembangannya selama tahun 2003-2017, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan nilai eksportnya, salah satunya dengan membuka pasar alternatif seluas-luasnya. Hal itu untuk meminimalisir resiko di tengah ketidakpastian global. Iran kemudian menjadi salah satu opsi pasar alternatif yang dapat dipilih Indonesia untuk meningkatkan eksportnya jika berkaca pada jalannya ekspor Indonesia ke Iran selama tahun 2003-2017.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dalam melihat pengaruh PDB Iran, kurs dollar Amerika Serikat (AS), dan inflasi Indonesia terhadap nilai ekspor Indonesia ke Iran secara triwulan selama kurun waktu 2006.1-2017.4, penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda *Ordinary Least Square (OLS)* karena data dalam bentuk *time series*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDB Iran, kurs dollar AS, dan inflasi Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia ke Iran. Akan tetapi, secara parsial PDB Iran berpengaruh positif dan signifikan, sementara kurs dollar AS berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan inflasi Indonesia tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** produk domestik bruto negara importir, kurs, inflasi, dan regresi linier berganda *Ordinary Least Square (OLS)*

## **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF IRAN GDP, UNITED STATES DOLLARS EXCHANGE, AND INDONESIAN INFLATION OF INDONESIA EXPORT VALUE TO IRAN 2003-2017**

### **ABSTRACT**

*Export since 1983 has received great attention from the Indonesian government in spurring economic growth along with the changing industrialization strategy, from an emphasis on the import substitution industry to the export promotion industry. Then in its development during 2003-2017, the government continued to strive to increase the value of its exports, one of which was by opening alternative markets as wide as possible. This is to minimize risk in the midst of global uncertainty. Iran then became one of the alternative market options that Indonesia could choose to increase its exports if it mirrored the course of Indonesia's exports to Iran during 2003-2017.*

*This research uses quantitative analysis. In looking at the effect of Iranian GDP, US dollar exchange rate, and Indonesian inflation on the value of Indonesia's exports to Iran quarterly over the period 2006.1-2017.4, this study uses Ordinary Least Square (OLS) multiple linear regression analysis because the data in time series form.*

*The results of this study indicate that Iranian GDP, US dollar exchange rate, and Indonesian inflation simultaneously have a significant effect on the value of Indonesia's exports to Iran. However, Iranian GDP partially has a positive and significant effect, and the US dollar exchange rate has a significant and negative effect, while Indonesian inflation have no effect.*

**Keywords:** importer gross domestic product, exchange rate, inflation, and Ordinary Least Square (OLS) multiple linear regression